

WAWANCARA TERSTRUKTUR TENTANG PENILAIAN KESELAMATAN LATIHAN KEBAKARAN PADA KAPAL PENUMPANG KM. NIKI SAE

I. PENDAHULUAN

Kegiatan latihan kebakaran pada kapal penumpang adalah salah satu kegiatan wajib dan rutin yang harus dilaksanakan oleh setiap kapal penumpang. Agar setiap *crew* memiliki keterampilan maupun keahlian yang baik. Dan dalam pelaksanaan latihan kebakaran para *crew* harus melaksanakan dengan sebaik mungkin dan menganggap bahwa setiap latihan kebakaran merupakan kejadian yang sesungguhnya terjadi. Apabila *crew* kapal memahami tentang pelaksanaan dan pentingnya latihan kebakaran, dapat meminimalisir keadaan yang lebih besar dan pada saat latihan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Oleh karena itu wawancara atau kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data-data sebagai bahan penyusunan skripsi penulis. Data-data yang akan anda isi ini berkaitan dengan pelaksanaan latihan kebakaran dan penilaian latihan kebakaran kapal penumpang KM. Niki sae. Dalam hal ini penulis menggunakan analisa SWOT dengan membagi faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman.

II. DATA RESPONDEN

NAMA : Capt. Suyatman
JABATAN DI KAPAL : Master
BEKERJA DI KAPAL : KM. Niki Sae
IJAZAH KEPেলাUTAN : ANT-II

III. PETUNJUK DAN PERTANYAAN WAWANCARA

- a. Menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1. Menghitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi suatu objek yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan nilai rata-rata dari pesaing yang lainnya. Sedangkan variabel yang bersifat negatif, berlaku pula sebaliknya, yaitu mempunyai nilai paling kecil mendekati nol untuk sesuatu yang ditemukan kondisi saat ini dari faktor tersebut yang masih jauh sekali dari kata baik
- b. Mengkalikan *integrty* pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).

- c. Menggunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih, dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.

| Faktor strategi internal | | Rating | Integrty |
|--------------------------|---|--------|----------|
| No | <i>Strengths</i> (kekuatan) | | |
| 1 | Jadwal pelaksanaan yang telah sesuai dengan prosedur | 4 | 3 |
| 2 | Adanya evaluasi meeting dari setiap pelaksanaan drill | 3 | 2 |
| 3 | Adanya <i>officer</i> yang mampu dan memahami tentang pelaksanaan <i>drill</i> | 2 | 2 |
| 4 | Para awak kapal memahami tentang tugas dan tanggung jawab pada saat pelaksanaan drill | 4 | 2 |
| No | <i>Weaknesses</i> (Kelemahan) | Rating | Integrty |
| 5 | Timbulnya resiko-resiko yang mengancam keselamatan jiwa pada saat latihan | 2 | 2 |
| 6 | Tingkat keseriusan crew dalam pelaksanaan drill kurang | 3 | 1 |
| 7 | Kurangnya durasi waktu pada saat pelaksanaan drill | 2 | 3 |
| 8 | Kurangnya panduan-panduan visual pelaksanaan keadaan darurat kebakaran | 3 | 1 |

- a. Menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- b. Memberi rating masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 0,0 (tidak penting) hingga 1,0 (paling penting).
- c. Menghitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor di dalam EFAS dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi suatu objek yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan nilai rata-rata dari pesaing yang lainnya. Sedangkan variabel yang bersifat negatif, berlaku pula sebaliknya, yaitu mempunyai nilai paling kecil mendekati nol untuk sesuatu yang ditemukan kondisi saat ini dari faktor tersebut yang masih jauh sekali dari kata baik
- d. Mengkalikan integrty pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
- e. Menggunakan kilom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih, dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.

| Faktor strategi eksternal | | Rating | Integrty |
|---------------------------|---|--------|----------|
| No | <i>Opportunities</i> (peluang) | | |
| 9 | Meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja | 4 | 3 |
| 10 | Ketersediaan alat-alat peraga yang memadahi | 2 | 3 |
| 11 | Dapat menjadi pembelajaran bagi pihak lain | 3 | 2 |
| 12 | Menimbulkan perasaan nyaman bagi ABK dan penumpang | 3 | 2 |
| No | <i>Threats</i> (Ancaman) | Rating | Integrty |
| 13 | Timbulnya korban jiwa | 3 | 4 |
| 14 | Keadaan yang lebih besar pada saat terjadi bahaya kebakaran | 3 | 2 |
| 15 | Pencabutan izin dari perusahaan pelayaran | 4 | 1 |
| 16 | Kepercayaan konsumen terhadap jasa pelayaran berkurang | 4 | 1 |

Keterangan :

Rating

- 1 = Sangat kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik
- 5 = Sangat baik sekali

Integrity

- 1 = Sangat kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik
- 5 = Sangat baik sekali